

Pemulihan Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Pasca Bencana Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan Dan UMKM Ikan Asin Berbasis Potensi Wilayah

**Hariati¹, Bunga Mari Sembiring¹, G.F. Gustina Siregar¹ Ananda Putri Pratama²,
Indra Syahputra², Bela Syahputri²**

¹Dosen, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua ²Mahasiswa, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
datahariati@gmail.com (1), bungamaris@gmail.com (2), gfgustina@gmail.com (3)
anandaputri@gmail.com (4), indrasyaputra17@gmail.com (5), bellasyah2@gmail.com (6)

Abstract:

This Community Impact Student Program aimed to strengthen post-disaster social and economic resilience through capacity building of the Kakap Integrated Health Post (Posyandu) and the empowerment of salted fish MSMEs based on local potential. The program employed a participatory approach consisting of five stages: socialization, training, appropriate technology implementation, mentoring and evaluation, and sustainability strengthening. Activities for the Posyandu included post-disaster health training, nutrition education, family food security promotion, and the development of visual-based educational media. Meanwhile, activities for the salted fish MSMEs included hygienic production training, business management assistance, packaging and branding development, digital marketing training, and the implementation of a cabinet-type fish dryer. The results demonstrated significant improvements in both social and economic aspects. The capacity of Posyandu cadres increased, as indicated by the improvement in health education competence from 30% to 85%, disaster management knowledge from 40% to 85%, and community participation in Posyandu activities from approximately 60% to 80%. In the economic sector, salted fish MSMEs achieved an increase in production capacity of more than 30%, improved product quality through more hygienic and standardized processing, adopted product packaging and branding, expanded marketing through digital platforms, and increased business income by approximately 20%. Furthermore, the application of the fish dryer reduced dependence on weather conditions, resulting in a more stable production process. The program demonstrates that community empowerment integrating social capacity building, appropriate technology, and local economic development can effectively enhance the resilience of coastal communities in facing post-disaster challenges.

Keywords: community empowerment, post-disaster recovery, social resilience, salted fish MSMEs, Posyandu, appropriate technology.

Abstrak

Program Mahasiswa Berdampak ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi pascabencana melalui peningkatan kapasitas Posyandu Kakap serta pemberdayaan UMKM ikan asin berbasis potensi lokal. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif yang terdiri atas lima tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi tepat guna, pendampingan dan evaluasi, serta penguatan keberlanjutan. Kegiatan pada Posyandu meliputi pelatihan kesehatan pascabencana, edukasi gizi, promosi ketahanan pangan keluarga, serta pengembangan media edukasi berbasis visual. Sementara itu, kegiatan bagi UMKM ikan asin meliputi pelatihan produksi yang higienis, pendampingan manajemen usaha, pengembangan kemasan dan merek produk, pelatihan pemasaran digital, serta penerapan alat pengering ikan tipe kabinet. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek sosial maupun ekonomi. Kapasitas kader Posyandu meningkat, ditunjukkan oleh peningkatan kompetensi edukasi kesehatan dari 30% menjadi 85%, pengetahuan mengenai manajemen bencana dari 40% menjadi 85%, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dari sekitar 60% menjadi 80%. Pada sektor ekonomi, UMKM ikan asin mengalami peningkatan kapasitas produksi lebih dari 30%, peningkatan kualitas produk melalui proses pengolahan yang lebih higienis dan terstandar, penerapan kemasan dan identitas merek produk, perluasan pemasaran melalui platform digital, serta peningkatan pendapatan usaha sekitar 20%. Selain itu, penerapan alat pengering ikan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap kondisi cuaca sehingga proses produksi menjadi lebih stabil. Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan penguatan kapasitas sosial, penerapan teknologi tepat guna, dan pengembangan ekonomi lokal mampu meningkatkan ketahanan masyarakat pesisir dalam menghadapi tantangan pascabencana secara efektif.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, pemulihan pascabencana, ketahanan sosial, UMKM ikan asin, Posyandu, teknologi tepat guna.

Hariati, Mari Sembiring B, Gustina Siregar GF, Putri Pratama A, Syaputra Indra, Syahputri B : Pemulihan Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Pasca Bencana Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan Dan UMKM Ikan Asin Berbasis Potensi Wilayah

I. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan, merupakan kawasan yang rentan terhadap banjir rob dan cuaca ekstrem yang berdampak pada aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Dampak tersebut meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan, menurunkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, serta menghambat aktivitas ekonomi, khususnya pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ikan asin yang menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat pesisir. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi rendahnya kapasitas kader posyandu dalam edukasi kesehatan pascabencana, keterbatasan media edukasi kesehatan, proses produksi ikan asin yang masih tradisional dan bergantung pada cuaca, serta lemahnya manajemen usaha dan pemasaran produk. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan penguatan kapasitas sosial dengan peningkatan produktivitas ekonomi berbasis potensi lokal. Program ini bertujuan meningkatkan ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat pascabencana melalui penguatan kapasitas Kelompok Posyandu Kakap dan pemberdayaan UMKM ikan asin. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, pengembangan media edukasi, perbaikan proses produksi, penguatan manajemen usaha, branding, serta pemasaran digital. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat, produktivitas UMKM, serta mendukung pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat Belawan Bahari secara berkelanjutan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari dunia usaha nasional yang diakui oleh negara dan keberadaannya menjadi bagian penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia, baik dalam lingkup kecil sampai lingkup yang lebih besar di berbagai daerah, perlu perhatian khusus bagi pemerintah demi mendukung perkembangan UMKM (Susanty 2018). Sesuai penjelasan dalam Undang-Undang No 9 Tahun 1995 mendefinisikan UMKM sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan yang memenuhi kriteria-kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana yang telah ditentukan (Rachmat 2005). Perkembangan UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rikiyawan 2020). Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia (Isabella and Sanjaya 2021). Peran UMKM yang besar ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, jumlah unit usaha dan pengusaha, serta penyerapan tenaga kerja (Nasution, Erlina, and Muda 2020). Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM (Kholida Atiyatul Maula, Isro'iyatul Mubarakah 2021). Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian (OECD 2020).

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, dengan melibatkan dua mitra, yaitu Kelompok Posyandu Kakap sebagai mitra nonproduktif dan UMKM ikan asin sebagai mitra produktif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Rural Appraisal/PRA) yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan program diawali dengan identifikasi permasalahan melalui observasi,

Hariati, Mari Sembiring B, Gustina Siregar GF, Putri Pratama A, Syaputra Indra, Syahputri B : Pemulihan Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Pasca Bencana Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan Dan UMKM Ikan Asin Berbasis Potensi Wilayah wawancara, dan koordinasi dengan mitra. Pada mitra nonproduktif dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas kader, penyusunan dan pemanfaatan media edukasi kesehatan, serta pendampingan penyuluhan mengenai kesehatan pascabencana, gizi keluarga, dan kesehatan ibu dan anak. Sementara itu, pada mitra produktif dilakukan pelatihan produksi ikan asin yang higienis, pendampingan manajemen usaha, pencatatan keuangan sederhana, pengembangan kemasan dan branding produk, pemasaran digital, serta penerapan teknologi tepat guna berupa alat pengering ikan asin. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan kapasitas kader Posyandu Kakap, peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk UMKM ikan asin, penerapan manajemen usaha, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian dilaksanakan pada dua mitra, yaitu Kelompok Posyandu Kakap sebagai mitra nonproduktif dan UMKM ikan asin sebagai mitra produktif di Kelurahan Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan. Seluruh rangkaian kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, serta monitoring dan evaluasi. Pada mitra nonproduktif, kegiatan difokuskan pada peningkatan kapasitas kader Posyandu Kakap melalui pelatihan kesehatan pascabencana, pengembangan media edukasi berbasis visual, dan pendampingan penyuluhan kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan kader dalam memberikan edukasi kesehatan meningkat dari **30% menjadi 85%**, sedangkan pemahaman mengenai manajemen bencana meningkat dari **40% menjadi 85%**. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu meningkat dari sekitar **60% menjadi 80%** setelah penggunaan media edukasi dan revitalisasi kegiatan posyandu. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media edukasi visual mampu meningkatkan efektivitas komunikasi kesehatan dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan promotif dan preventif. Pada mitra produktif, kegiatan meliputi pelatihan produksi ikan asin yang higienis, penerapan teknologi alat pengering ikan asin, pendampingan pencatatan keuangan sederhana, pengembangan kemasan dan branding produk, serta pelatihan pemasaran digital. Hasil menunjukkan bahwa kapasitas produksi meningkat lebih dari **30%**, dari sekitar **5–10 kg/hari menjadi 15–22 kg/hari**. Selain itu, kualitas produk menjadi lebih seragam, tersedia kemasan berlabel, sistem pencatatan keuangan mulai diterapkan, pemasaran telah memanfaatkan media digital, dan pendapatan UMKM meningkat sekitar **20%**. Peningkatan pada kedua mitra menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis partisipasi masyarakat yang dipadukan dengan penerapan teknologi tepat guna mampu meningkatkan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat pesisir. Pada aspek kesehatan, penguatan kapasitas kader dan penggunaan media edukasi menjadikan kegiatan posyandu tidak hanya berfokus pada pelayanan rutin, tetapi juga sebagai sarana edukasi kesehatan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian **Sulaiman et al. (2022)** yang menyatakan bahwa pelatihan kader komunitas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat ketahanan sosial pascabencana. Sementara itu, pada aspek ekonomi, penerapan teknologi pengering ikan asin, inovasi kemasan, branding, dan pemasaran digital terbukti meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Temuan ini mendukung pendapat **Putiarni et al. (2022)** bahwa pemberdayaan masyarakat pesisir melalui penguatan kapasitas dan pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi dampak bencana. Selain meningkatkan keterampilan teknis, program ini juga mendorong perubahan pola pikir pelaku UMKM terhadap pentingnya manajemen usaha dan pemasaran digital untuk mendukung keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, program

Hariati, Mari Sembiring B, Gustina Siregar GF, Putri Pratama A, Syaputra Indra, Syahputri B : Pemulihan Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Pasca Bencana Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan Dan UMKM Ikan Asin Berbasis Potensi Wilayah berhasil meningkatkan keberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat Belawan Bahari. Sinergi antara penguatan kapasitas kelompok rentan dan pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pemulihan masyarakat pascabencana secara berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Kapasitas Mitra Nonproduktif (Posyandu Kakap)

Indikator	Sebelum Program (%)	Sesudah Program (%)	Peningkatan
Kemampuan kader memberikan edukasi kesehatan	30	85	+55%
Pemahaman manajemen bencana	40	85	+45%
Partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu	60	80	+20%

Interpretasi

Seluruh indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan program. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan kader dalam memberikan edukasi kesehatan yaitu sebesar **55%**.

Tabel 2. Hasil Pemberdayaan Mitra Produktif (UMKM Ikan Asin)

Indikator	Sebelum Program	Sesudah Program	Perubahan
Produksi ikan asin	5–10 kg/hari	15–22 kg/hari	>30%
Kualitas produk	Belum seragam	Lebih seragam	Meningkat
Kemasan produk	Tanpa label	Berlabel dan menarik	Meningkat
Pencatatan keuangan	Belum tersedia	Mulai diterapkan	Meningkat
Pemasaran digital	Belum menggunakan	Menggunakan media digital	Meningkat
Pendapatan UMKM	100%	±120%	+20%

Tabel 3. Ringkasan Capaian Program Pengabdian

Aspek	Indikator	Hasil
Sosial	Kapasitas kader Posyandu	Meningkat
Sosial	Partisipasi masyarakat	Meningkat
Sosial	Edukasi kesehatan	Lebih efektif
Ekonomi	Produktivitas UMKM	Meningkat
Ekonomi	Branding produk	Terbentuk
Ekonomi	Pemasaran digital	Berjalan
Ekonomi	Pendapatan UMKM	Meningkat sekitar 20%

Grafik 1. Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu

Indikator	Sebelum	Sesudah
Edukasi kesehatan	30	85
Manajemen bencana	40	85



Grafik 2. Partisipasi Masyarakat Posyandu

Gunakan **diagram batang**

Kondisi	Persentase
Sebelum	60
Sesudah	80



Grafik 3. Produksi UMKM Ikan Asin

Gunakan **diagram batang**

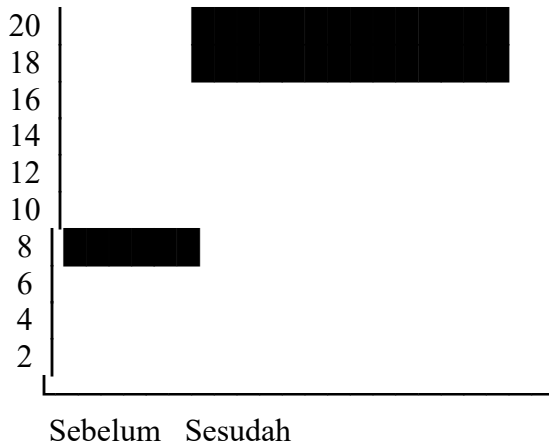
Nilai rata-rata:

- Sebelum = 7,5 kg/hari
- Sesudah = 18,5 kg/hari

Produksi	Kg/Hari
Sebelum	7.5

Hariati, Mari Sembiring B, Gustina Siregar GF, Putri Pratama A, Syaputra Indra, Syahputri B : Pemulihan Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Pasca Bencana Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan Dan UMKM Ikan Asin Berbasis Potensi Wilayah

Produksi	Kg/Hari
Sesudah	18.5



HASIL PROGRAM PENGABDIAN

POSYANDU KAKAP

Edukasi Kesehatan
30% —————▶ 85%

Manajemen Bencana
40% —————▶ 85%

Partisipasi Warga
60% —————▶ 80%

UMKM IKAN ASIN

Produksi
5–10 kg —————▶ 15–22 kg

Pendapatan
100% —————▶ 120%

Branding
Belum —————▶ Berlabel

Digital Marketing

IV. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari berhasil meningkatkan ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat pascabencana melalui penguatan kapasitas Kelompok Posyandu Kakap dan pemberdayaan UMKM ikan asin. Kegiatan pelatihan, pendampingan, serta penerapan teknologi tepat guna terbukti meningkatkan kemampuan

Hariati, Mari Sembiring B, Gustina Siregar GF, Putri Pratama A, Syaputra Indra, Syahputri B : Pemulihan Ketahanan Sosial Dan Ekonomi Pasca Bencana Melalui Penguatan Kapasitas Kelompok Rentan Dan UMKM Ikan Asin Berbasis Potensi Wilayah kader dalam edukasi kesehatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, serta meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk, manajemen usaha, dan pemasaran digital UMKM ikan asin. Program ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal merupakan strategi yang efektif untuk mendukung pemulihan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayati, P., et al. (2025). *Penguatan kapasitas kelompok rentan berbasis potensi lokal dalam meningkatkan ketahanan masyarakat pascabencana*.
- Pemerintah Kota Medan. (2024). *Rencana Pembangunan Daerah Kota Medan*. Pemerintah Kota Medan.
- Putiamini, S., Mulyani, M., Patria, M. P., Soesilo, T. E. B., & Karsidi, A. (2022). Social vulnerability of coastal communities to tidal (rob) flooding in Indonesia. *Journal of Coastal Conservation*, 26(1), 7. <https://doi.org/10.1007/s11852-022-00854-7>
- Sayuti, A., et al. (2023). *Ketahanan sosial masyarakat pesisir melalui pemberdayaan kelompok lokal*.
- Sulaiman, A., et al. (2022). *Pelatihan kader komunitas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan ketahanan sosial pascabencana*.
- Wakil Presiden Republik Indonesia. (2024). *Berantas Kemiskinan Ekstrem, Wapres Tinjau Proyek Penataan Kawasan Medan Belawan Bahari*. <https://www.wapresri.go.id/berantas-kemiskinan-ekstrem-wapres-tinjau-proyek-penataan-kawasan-medan-belawan-bahari/>
- Iqbal MA, et al. *Resilience and health outcomes in elderly patients with chronic conditions*. *J Gerontol Nurs*. 2023;29(7):98-105.
- Zhang Y, et al. *The role of resilience in coping with hypertension in older adults*. *Aging Ment Health*. 2023;27(6):913-921.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
27 Mei 2026	05 Juni 2026	15 Juni 2026	Ya